

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ANGGARAN PADA
PEMBANGUNAN SALURAN IRIGASI PERSAWAHAN DI DESA
SAWAHJOHO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ELZA DEVI ANGGRAINI

NIM : 4317093

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ANGGARAN PADA
PEMBANGUNAN SALURAN IRIGASI PERSAWAHAN DI DESA
SAWAHJOHO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ELZA DEVI ANGGRAINI

NIM : 4317093

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elza Devi Anggraini

NIM : 4317093

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi Anggaran Pada
Pembangunan Saluran Irigasi Persawahan di Desa
Sawahjoho Kecamatan Warungasem Kabupaten
Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Elza Devi Anggraini

NOTA PEMBIMBING

H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Elza Devi Anggraini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q Kajar Akuntansi Syariah

di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Elza Devi Anggraini

NIM : 4317093

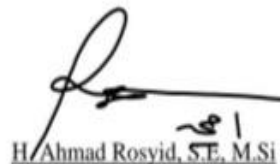
Judul : "Penerapan Sistem Akuntansi Anggaran Pada Pembangunan Saluran Irigasi Persawahan di Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang"

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 16 Desember 2021

Pembimbing



H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si

NIP. 19790331 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Elza Devi Anggraini
NIM : 4317093
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi Anggaran Pada Pembangunan Saluran Irigasi Persawahan di Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 7 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Pengujii I

Ade Gunawan, M. M.
NIP. 19810425 2015031002

Pengujii II

Ina Mutmainah, M. Ak
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, Rabu, 12 Mei 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Drs. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihakpihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Slamet Untung dan ibu Hindun yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan doa dan kasih sayang yang tak terhingga kepada saya.
2. Kepada kedua adik saya Very Setiawan dan Nova Damayanti yang selalu memberikan semangat.
3. Kepada almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Kepada bapak H. Ahmad Rosyid, M.Si selaku dosen pembimbing Skripsi saya yang selalu membimbing saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepada Ibu Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak selaku dosen wali akademik.
6. Kepada teman-teman jurusan Akuntansi Syariah terimakasih sudah menjadi teman saya selama kuliah di IAIN Pekalongan.
7. Dll.

MOTTO

Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit

ABSTRAK

ELZA DEVI ANGGRAINI. Penerapan Sistem Akuntansi Anggaran Pada Pembangunan Saluran Irigasi Persawahan di Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Pembangunan irigasi di Indonesia telah berlangsung ribuan tahun namun ada periode-periode tertentu yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan infrastruktur irigasi untuk dapat dijadikan pelajaran pada masa yang akan datang. Khususnya dalam kerangka pembangunan dan pengelolaan infrastruktur untuk mencapai tujuan ketahanan pangan nasional.

Pertanian merupakan sektor pembangunan perekonomian mengingat fungsi dan perannya dalam penyediaan pangan bagi penduduk, serta tempat tergantungnya mata pencaharian penduduk di pedesaan. Untuk meningkatkan produksi pangan maka diadakanlah suatu pengembangan saluran irigasi. Daerah pertanian di Desa Sawahjoho sudah berupa hamparan sawah yang luas sehingga kondisi ketersediaan air sawah sangat terbatas, harus menyalurkan air dari sungai ke sawah merka dan mengandalkan air

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pada desa Sawahjoho kecamatan Warungasem. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa laporan pengelolaan keuangan desa sudah memenuhi standar pencatatan keuangan desa seperti yang tercantum dalam laporan APBDesa, selain itu penjabaran laporan keuangan desa juga memberikan informasi terkait hasil dari penganggaran sebagai bagian dari kegiatan akuntansi desa yang terinci dalam laporan realisasi bahwa dalam anggaran masih mengalami kekurangan dalam hal penganggaran.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi Desa

ABSTRACT

ELZA DEVI ANGGRAINI. Implementation of Budget Accounting System on the Construction of Rice Fields Irrigation Canals in Sawahjoho Village, Warungasem District, Batang Regency.

Irrigation development in Indonesia has lasted thousands of years but there are certain periods that need to be considered in the management of irrigation infrastructure to be used as lessons in the future. Especially within the framework of infrastructure development and management to achieve national food security goals. Agriculture is a sector of economic development considering its function and role in providing food for the population, as well as the dependent livelihoods of rural residents. To increase food production, an irrigation canal development was held. The agricultural area in Sawahjoho Village is already in the form of a large rice field so that the condition of rice field water availability is very limited, must channel water from the river to the rice fields and rely on water.

This research aims to find out the application of accounting in Sawahjoho village, Warungasem subdistrict. The analysis method used is a qualitative descriptive analysis method using data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation.

The results of the research conducted showed that the village financial management report had met the village's financial recording standards as stated in the APBDesa report, besides that the elaboration of village financial statements also provided information related to the results of budgeting as part of the village accounting activities detailed in the realization report that in the budget there were still shortcomings in terms of budgeting.

Keywords : Application of Village Accounting

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Tamamudin selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
3. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. H. Ahmad Rosyid, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata,saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Februari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elza Devi Anggraini', with a stylized flourish at the end.

Elza Devi Anggraini

DAFTAR ISI

JUDUL	_____	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	_____	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	_____	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	_____	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	_____	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	_____	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	_____	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	_____	x
DAFTAR TABEL	_____	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	_____	Error! Bookmark not defined.
BAB I	_____	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	_____	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	_____	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	_____	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	_____	Error! Bookmark not defined.
D. Sistematika Pembahasan	_____	Error! Bookmark not defined.
BAB II	_____	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI	_____	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	_____	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	_____	Error! Bookmark not defined.
Telaah Pustaka	_____	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir	_____	Error! Bookmark not defined.
Kerangka Berfikir	_____	Error! Bookmark not defined.
BAB III	_____	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	_____	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	_____	Error! Bookmark not defined.

B. Setting Penelitian	_____	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data	_____	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	_____	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data	_____	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	_____	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN	_____	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	_____	Error! Bookmark not defined.
B. Data Penelitian	_____	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	_____	Error! Bookmark not defined.
BAB V	_____	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	_____	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	_____	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	_____	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	_____	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	_____	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan pangan di Indonesia semakin hari semakin meningkat, oleh karena itu sangat perlu adanya para petani yang menanam bahan pangan mentah yang akan dikonsumsi oleh manusia. Diantaranya seperti beras, beras sangat dibutuhkan oleh manusia karena beras adalah bahan pokok makanan sehari-hari. Lahan sawah yang luas dirasa kurang dapat membantu memecahkan masalah bahan pangan di Indonesia dan menyebabkan produktivitas para petani di desa tersebut menurun, untuk meningkatkan hasil produksi maka perlu dilakukan pengairan air yang membentang disepanjang pinggir sawah, dengan harapan dibangun agar dapat menyuburkan dan mengairi sawah-sawah para petani yang nantinya hasil yang didapatkan dapat memuaskan para petani sawah tersebut dan memudahkannya dalam mengairi sawahnya sesuai dengan kebutuhan (Akbarullah, 2020).

Desa sawahjoho merupakan desa yang notabnya banyak penduduk yang berprofesi sebagai petani, maka saluran irigasi tersebut sangat berpengaruh besar terhadap aktivitasnya. Begitupun dengan petani yang seringkali banyak permasalahan dengan saluran irigasi didesa, baik itu air terlalu banyak atau kekurangan air karena saluran irigasi terlalu lebar yang menyebabkan air cepat meresap di tanah. Maka dengan adanya banyak keluhan dari para petani tersebut, perlu dibangun saluran irigasi yang menjalar panjang untuk bisa mengairi perpekan sawah dan menghasilkan hasil panen yang berlimpah (Fadhillah et al., 2019).

Dengan begitu perlu adanya saluran irigasi untuk mengairi area persawahan dengan bangunan dalam keadaan baik. sama halnya dengan yang ada di Desa

Sawahjoho yang terletak di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Tepatnya di Dukuh Plimbangan, dukuh tersebut saluran air belum tersedia, oleh karenanya perlu adanya saluran air agar para petani tidak susah dalam mencari air dan dapat dengan mudah mengairi sawah.

Oleh karena itu, dengan adanya pembangunan tersebut perlu adanya biaya yang tidak sedikit untuk membangun saluran irigasi yang membentang sepanjang jalan pinggiran persawahan di desa tersebut sampai titik dimana saluran tersebut belum dibuat atau dibangun.

Keberadaan desa diakui sah secara hukum yang diatur dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No 32 Tahun 2004, 2004).

Berdasarkan ketentuan ini desa diberi pengertian sebagai kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas wilayah hukum yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dengan berdasarkan asal usul dan adat-istiadat setempat yang dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan entitas terdepan dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Desa merupakan ujung tombak kemajuan suatu wilayah negara. Sejalan dengan era otonomi daerah yang menitikberatkan pada upaya pemberdayaan masyarakat, maka Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah peranan pemerintah desa sebagai lembaga terdepan dalam sistem pemerintahan republik indonesia dan berhadapan langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting. Sehingga sukses atau tidaknya pencapaian sasaran pelaksanaan otonomi daerah sangat tergantung pada

seberapa baik kinerja pemerintahan desa di dalam mengimplementasikan peranan, fungsi, dan wewenang sebagai pelayan masyarakat terdepan.

Saat ini, pengelolaan keuangan desa menjadi salah satu isu strategis pada pemerintahan kabinet kerja di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi. Baik isu tentang otonomi daerah khususnya desa, maupun peraturan yang melingkupinya. Isu yang paling banyak dibicarakan adalah bahwa seluruh desa di Indonesia yang berjumlah 74.954 desa, diperkirakan akan menerima kucuran dana transfer dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pembangunan desa. Anggaran yang diberikan pun tidak sedikit, setiap desa akan memperoleh 700 juta sampai 1,4 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk melaksanakan hak, kewenangan serta kewajiban, pemberdayaan dan pengembangan potensi desa. Dalam pelaksanaannya pengelolaan dan pelaporannya dituntut secara transparansi serta memiliki akuntabilitas yang tinggi. Akuntabilitas meliputi pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan pengguna, sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas semua aktivitas kegiatan yang telah dilakukan (Gide, 1967).

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah sangat memperhatikan perkembangan kemajuan dan pembangunan desa yang ada di Indonesia. Pembangunan merupakan suatu proses yang terencana, terorganisir dan berkelanjutan. Pembangunan dapat menjadi tolak ukur kesejahteraan suatu wilayah desa (Mastang, 2018).

Pemerintah desa merupakan bagian dari sebuah kawasan otonom, dimana pemerintah desa diberi hak-hak istimewa terutama terkait dengan pengelolaan keuangan. Untuk melaksanakan fungsinya, desa diberi dana oleh pemerintah melalui pemerintah daerah. Hal ini mengacu pada UU No.32/2004 tentang pemerintah daerah. Oleh karena itu, desa dibekali

dengan pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan dan pelaporan keuangan desa. Dengan diberikannya kekuasaan penuh dalam mengelola keuangan, desa wajib menerapkan prinsip akuntabilitas dalam mengelola dan melaporkan keuangan, sehingga pengelolaan dan pelaporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah daerah maupun pusat sebagai pihak pemberi dana dan kepada masyarakat.

Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113/2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa memberikan landasan semakin otonomnya desa secara praktik. Dengan diberikannya kewenangan pengelolaan keuangan desa (berdasarkan Permendagri 113/2014) dan adanya dana desa (berdasarkan PP No.72/2005), seharusnya Desa semakin terbuka dan responsibilitas terhadap proses pengelolaan keuangan. Pemberian dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat (Selvani Okta Rina, 2019).

Akuntabilitas didalam pemerintah desa melibatkan pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitannya dengan pembangunan dan pemerintahan desa. Pertanggungjawaban tersebut menyangkut masalah finansial dengan dana desa sebagai salah satu komponen didalamnya. Fungsi akuntabilitas bukan hanya sekedar ketaatan kepada peraturan perundangan yang berlaku. Akan tetapi, fungsi akuntabilitas tetap memperhatikan penggunaan sumber daya secara bijaksana, efisien, efektif dan ekonomis. Dengan demikian akuntabilitas dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Tetapi, satu dasawarsa terakhir ini diketahui banyaknya perangkat desa yang mempunyai tugas mengelola dana desa masih kurang menguasai pengetahuan ataupun wawasan mengenai pengelolaan maupun pelaporan dana desa. Sehingga terjadinya kesalahan yang disebabkan kurang pahalannya perangkat desa dalam menyusun laporan pengelolaan dana desa.

Banyaknya dana yang diberikan pemerintah pusat ke pemerintah daerah terlebih ke pemerintah desa yang tidak diimbangi dengan kemampuan dalam melakukan pengelelolannya menyebabkan banyak terjadinya kesalahan dan ketidaksesuaian dalam mencapai sasaran anggaran.

Dalam kaitannya dengan pemberian dana desa di wilayah Kecamatan Warungasem, Pemerintah Kabupaten telah memberikan petunjuk teknis melalui peraturan daerah nomor 82 tahun 2016 tentang tata cara pengalokasian dan penyaluran alokasi dana desa dalam peraturan bupati dijelaskan bahwa dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak Desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri, berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis meneliti di wilayah Desa Sawahjoho karena di wilayah ini mempunyai banyak potensi. Desa Sawahjoho merupakan salah satu desa di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Jawa Tengah yang memiliki potensi besar di bidang pertanian. Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki maka penulis tertarik untuk meneliti pengelolaan anggaran pembangunan di Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mastang didevsa sappa yang berjudul Penerapan Akuntansi Pada Kantor Desa Sappa Kecamatan Belawa, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam laporan pembangunan perlu adanya sistem akuntansi yang menaungi tentang sistem pengelolaan akuntansinya.

Dampak dari adanya anggaran dana desa untuk sektor pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Didalam pelaksanaan bantuan dana desa di Desa Sawahjoho masih terdapat beberapa permasalahan. Salah satunya adalah realisasi APBDes dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam rencana penyusunan Dana Desa membuat masyarakat tidak mengetahui jumlah dana desa yang

diberikan oleh pemerintah. Masyarakat juga kurang memahami kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam kurun waktu tersebut. Untuk itu peneliti akan menggali lebih dalam permasalahan apa saja yang ada dalam pembangunan saluran irigasi di desa tersebut (Tangkaroro et al., 2017).

Jika dilihat dari tujuannya dana desa merupakan lanjutan program bantuan desa tahun 1969. Sejak adanya otonomi daerah dana desa dialokasikan melalui APBDesa. Semakin tinggi tanggungjawab pengelolaan dana desa maka semakin baik juga tingkat pengelolaan akuntabilitas alokasi dana desa. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ, tanggal 22 Maret 2005 tentang pengelolaan dana desa, besarnya dana desa yang diterima masing-masing desa ditentukan berdasarkan kondisi desa. Pemerintah desa diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan pemerintah Kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan yang lebih luas dan rumit. Pembangunan didesa dilakukan sesuai dengan masalah yang dihadapi, petensi yang dimiliki aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan (Faradhiba & Diana, 2018).

Berikut anggaran yang diterima desa untuk sarana pembangunan di Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Tabel 1.1
Anggaran Pembangunan Desa Sawahjoho

No.	Uraian	Anggaran Semula	Realiasi Anggaran
1.	Pembangunan Posyandu/Polindes/PKD	102.451.000,00	102.451.000,00
2.	Pengerasan Jalan Desa	28.314.000,00	28.314.000,00

3.	Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman	14.121.000,00	14.121.000,00
4.	Pengerasan Jalan Usaha Tani	182.543.000,00	182.543.000,00
5.	Pemeliharaan Tembok Penahan Tanah/Bronjong/Talud	195.676.000,00	195.676.000,00
6.	Pembangunan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana	63.523.000,00	63.523.000,00

Sumber: APBDes Perubahan tahun 2019 Desa Sawahjoho

Peneliti memiliki alasan tersendiri dalam memilih program anggaran pembangunan desa dibandingkan dengan program lain yang dimiliki pemerintah. Hal ini dikarenakan dana desa memiliki implikasi yang sangat besar terhadap pembangunan sebuah desa di setiap desa yang ada di Indonesia. Faktor lain yang mendorong penulis melakukan penelitian mengenai anggaran pembangunan desa ini karena peneliti ingin mengetahui kesesuaian anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah.

Laporan keuangan pertanggungjawaban realisasi anggaran merupakan kewajiban yang dimiliki oleh desa. Laporan pertanggungjawaban ini dipedomankan pada Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yang membahas tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Harapan hasil dari laporan keuangan desa ialah cermat, transparan dan akuntabel, akurat, dapat menyebabkan akuntansi cepat diterima dan diakui dan dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Keuangan pemerintah pada pelaporan keuangan merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Adapun laporan keuangan pemerintahan desa banyak terdapat kekeliruan dalam pelaporannya dan yang tidak sesuai dengan realisasi.

Menurut penelitian Hermawati yang berjudul Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Tincep Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk laporan keuangan atau penerapan akuntansi laporan keuangan desa tentang penyaluran, pengalokasian, penggunaan, evaluasi dana desa dan pengalokasian sudah sangat sesuai dengan permendagri N0. 113/2014 (Tangkaroro et al., 2017).

Menurut Penelitian Ayu Mastang yang berjudul Penerapan Akuntansi Pada Kantor Desa Sappa Kecamatan Belawa menunjukkan hasil bahwa untuk penerapan akuntansi pada desa tersebut untuk standar pencatatan keuangannya sudah tercantum dalam laporan APBDesa. Dan bagian dari kegiatan akuntansi desa ialah memberikan informasi terkait hasil dari penganggaran (Mastang, 2018).

Menurut penelitian Dewi Agustiya Ningsih, Ani Hayatul Masruroh dan Yuricha Ratna Puspita yang berjudul Analisis Anggaran dan Realisasi Proyek Saluran Irigasi Pada CV. Ghaco Utama di Kecamatan Karnigoro Blitar pada tahun 2017 menunjukkan hasil bahwa untuk pembangunan saluran irigasi di CV tersebut mengeluarkan anggaran sebesar Rp. 8.985.000, dalam hal ini perusahaan memanfaatkan waktu seefisien mungkin agar pengerjaan selesai lebih awal, namun terjadi perselisihan menguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung (Ningsih et al., 2017).

Penelitian Dewi Agustiya Ningsih membahas mengenai pembangunan saluran irigasi di proyek, dan bedanya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dimana peneliti membahas pembangunan saluran irigasi di desa. Dalam hal ini, pembangunan saluran irigasi ini untuk mensejahterakan para petani dalam mengairi persawahannya.

Desa memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan atas pertanggungjawaban realisasi anggaran terhadap dana yang telah digunakan tersebut. Laporan pertanggungjawaban itu berpedoman pada Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dengan harapan laporan keuangan desa yang telah dihasilkan dapat memberikan informasi yang lengkap, cermat, akurat, tepat waktu sesuai dengan periode yang bersangkutan, akuntabel

dan transparan, dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan dapat menyebabkan akuntansi cepat diterima dan diakui. Fenomena pelaporan keuangan pada laporan keuangan pemerintahan desa merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kenyataannya didalam laporan keuangan pemerintahan desa masih banyak data yang disajikan tidak sesuai dengan realisasi dan terdapat kekeliruan dalam pelaporannya.

Secara garis besar perbedaan hasil potensial produksi padi dengan hasil nyata yang diperoleh petani (riil) disebabkan oleh dua factor yaitu faktor nonteknis (sosial ekonomi) dan faktor teknis (biologi). Faktor nonteknis (sosial ekonomi) yaitu keadaan yang menghalangi petani untuk menggunakan teknologi yang direkomendasikan yang meliputi pengetahuan petani sebagai indikatornya adalah pengalaman petani di dalam berusahatani, prasarana transportasi sebagai indikatornya adalah jarak lahan garapan dengan tempat tinggal petani. Sedangkan faktor teknis (biologi) sebagai indikatornya adalah ketersediaan air irigasi. Ketersediaan air irigasi sebagai factor teknis (biologi) merupakan salah satu pilihan strategis yang dapat ditempuh untuk peningkatan produksi beras. Menurut Bouman (2003) produksi pertanian di masa mendatang akan terus dipengaruhi oleh anomaly dan ketidakpastian iklim yang terus berdampak terhadap gejala pasokan air, terjadinya kekeringan dan banjir, yang terjadi menjadi ancaman bagi usaha tani. Dalam fisiologi tumbuhan, air merupakan hal yang sangat penting, Harwati dalam Sukuryadi (2011) berpendapat, peran air dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman, yaitu : a) Air merupakan bahan penyusun utama dari pada protoplasma. Kandungan air yang tinggi aktivitas fisiologis tinggi sedangkan kandungan air rendah aktivitas fisiologis nya rendah. b) Air merupakan reagen dalam tubuh tanaman, yaitu pada proses fotosintesis. c) Air merupakan pelarut substansi (bahan-bahan) pada berbagai hal dalam reaksi-reaksi kimia. d) Air digunakan untuk memelihara tekanan turgor sebagai pendorong proses respirasi, sehingga penyediaan tenaga meningkat dan tenaga ini digunakan untuk pertumbuhan, secara tidak langsung dapat memelihara suhu tanaman.

Oleh karena itu, upaya inovatif diperlukan untuk menyiapkan sistem irigasi dengan pengelolaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pertanian dimasa depan. Pasandaran (2005) mengemukakan bahwa masalah irigasi pada umumnya terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan air untuk tanaman, dimana padi mendominasinya. Pengelolaan infrastruktur irigasi yang tertata dengan baik sangat diperlukan untuk terlaksananya multifungsi disektor pertanian yaitu terwujudnya proses diversifikasi pertanian, meningkatkan fungsi konservasi sistem irigasi dan terpeliharanya warisan nilai-nilai budaya kearifan lokal dalam pengelolaan irigasi. Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut dengan membangun saluran irigasi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2001 tentang irigasi pada pasal 1 ayat 3 mendefinisikan bahwa irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi tambak (Zakaria, 2014). Investasi dalam pembangunan prasarana dibidang sumber daya air semakin lama semakin mahal. Oleh karena itu, diperlukan hubungan yang komplementer antara kebijakan investasi infrastruktur lainnya dipedesaan. Kegiatan investasi ini tidak akan sia-sia apabila mampu mendatangkan keuntungan bagi masyarakat secara keseluruhan. Keuntungan tersebut dapat berupa terjadinya peningkatan produksi beras, sehingga akan menjamin ketesediaan pangan bagi rakyat Indonesia. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah terjadinya peningkatan produktivitas dan pendapatan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sawahjoho, Dukuh Plumbungan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dengan alasan 1) Peneliti ingin mengetahui proses penyusunan anggaran pembangunan saluran irigasi di desa tersebut; 2) Peneliti ingin mengetahui bagaimana kesesuaian anggaran yang ditetapkan dengan aturan pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Sistem Akuntansi Anggaran Pada**

Pembangunan Saluran Irigasi Persawahan di Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan penganggaran saluran irigasi?
2. Bagaimana operasional sistem akuntansi anggaran ?
3. Bagaimana kesesuaian anggaran yang ditetapkan dengan aturan pemerintah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Memahami proses penyusunan penganggaran saluran irigasi
- b. Mengetahui operasional sistem akuntansi anggaran
- c. Mengetahui kesesuaian anggaran yang ditetapkan dengan pemerintah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan, berguna menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti.
- 2) Hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan tentang Penerapan Sistem Akuntansi Anggaran pada Pembangunan Saluran Irigasi Persawahan di Desa Sawahjoho.

b. Manfaat Praktis, diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang belum mengetahui, diantaranya:

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam masyarakat tentang penyusunan anggaran dan kesesuaian anggaran pemerintah untuk pembangunan saluran irigasi di Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi

baru yang dapat memberikan inspirasi.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka befikir

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian berisi tentang jenis serta pendekatan penelitian, objek dan lokasi, sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian terhadap hasil pengelolaan data dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang dibuat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, desa Sawahjoho sudah memenuhi standar pencatatan keuangan desa seperti yang tercantum dalam laporan APBDesa dan realisasi yang sudah memberikan penjabaran terkait pendapatan, belanja, pembiayaan, surplus/deficit, dan silpa secara rinci.
2. Selain penerapan akuntansi dalam hal penjabaran laporan keuangan desa, desa Sawahjoho juga memberikan informasi terkait hasil dari penganggaran sebagai bagian dari kegiatan akuntansi desa yang terinci dalam laporan realisasi bahwa dalam anggaran masih mengalami kekurangan dalam hal penganggaran, hal ini terlihat bahwa dalam laporan realisasi besaran antara realisasi lebih besar dibandingkan anggaran sehingga desa Sawahjoho pada tahun 2019 mengalami kenaikan dalam hal anggaran pembangunan saluran irigasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Desa Sawahjoho Kecamatan Warungasem, masih terdapat beberapa hal yang menjadi kekurangan atas pelaksanaan penerapan akuntansi yang dapat diberikan saran untuk kelanjutan atas kegiatan dan pengelolaan terhadap laporan pertanggungjawaban yaitu:

1. Pencatatan terkait anggaran perlu ditingkatkan perhitungannya agar tidak terjadi kelebihan dana pada saat perealisasi atas program yang telah dianggarkan.
2. Pemerintah desa harus lebih meningkatkan pengetahuan terkait penggunaan system pengelolaan keuangan desa dikarenakan desa Sawahjoho sudah

menggunakan system *online* sehingga menuntut aparatur desa untuk lebih *up date* dalam perkembangan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Akbarullah, M. *THE ANALYSIS OF BUILD IRRIGATION CANAL TO INCREASING PRODUCTIVITY AND INCOME OF RICE FARMERS IN THE VILLAGE OF BANYU URIP , TANJUNG LAGO REGENCY , BANYUASIN DISTRICT*. 2020.

Amnan, Annisa Riski, and Herman Sjahruddin. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa*. no. 1, 2019, pp. 37–55, doi:10.31227/osf.io/frkez.

Atssauri, F, S. *Analisis Anggaran Dan Realisasi Biaya Proyek Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek (Studi Pada PT Brantas Abipraya (Persero) Jombang*. 2016.

Computer, Internusa, and Shepti Dwi Putri. *Pretest*.

Fadhillah, Hilda Nur, et al. *ISSN 1978-8096 (Print) ISSN 2302-3708 (Online)*. no. 2, 2019.

Faradhiba, Laily, and Nur Diana. “Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES).” *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, vol. 07, no. 01, 2018, pp. 32–45.

Gide, André. “PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE Oleh.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 34, 1967, pp. 5–24.

Hariana B. *TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DALAM PEMELIHARAAN SALURAN IRIGASI (Studi Kasus Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi Bissua . Desa Pannyakalang , Kecamatan Bajeng , Kabupaten Gowa , Provinsi Sulawesi Se*. 2018, pp. 1–144.

Hartanto, Adrian. “Analisis Rencana Anggaran Biaya (Rab) Proyek Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Pt. Griya Sentosa

Property).” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2018, pp. 1689–99, <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/404965>.

Hulu, Yamulia, et al. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 10, no. 1, 2018, p. 146, doi:10.24114/jupiis.v10i1.9974.

Indra, Setiawan. *Sistem Saluran Irigasi Terhadap Kesejahteraan Petani Kemurnian Tamarunang Kecamatan Soba Opu Kabupaten Gowa*. 2016, pp. 1–10.

Maiti, and Bidinger. “~~濟無~~No Title No Title.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 1981, pp. 1689–99.

Malahika, Jehan M., et al. “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara).” *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 14, no. 1, 2018, pp. 578–83, doi:10.32400/gc.13.04.21514.2018.

Mastang, A. *Penerapan Akuntansi Pada Kantor Desa Sappa Kecamatan Belawa*. 2018.

Ningsih, Dewi Agustiya, et al. *ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI PROYEK SALURAN IRIGASI PADA CV. GHACO HUTAMA*. 2017, p. 14.

Oktallia, Florensi. *ANALISIS PELAKSANAAN DAN PELAPORAN PADA LAPORAN REALISASI APBDes*. 2019.

Raco, R. *METODE*.

Ramadiana, I. A. *Implementasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*. 2020, <http://digilib.uinsby.ac.id/43133/>.

Riau, Provinsi. *Skripsi Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Riau*. 2013.

S, Muhammad Safril Alam, et al. “Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Perdesaan (Studi Kasus Di Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang).” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, vol. 18, no. 2, 2018, pp. 193–200.

Selvani Okta Rina. *ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA Studi*. 2019.

Sondakh, Jullie, and Rahmatia Arly. “Analisis Varians Dalam Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Poduksi Pada Ud. Berkat Anugrah Manado.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 2, no. 3, 2014, pp. 570–79.

Tampubolon, Dahlan, et al. *Data Dan Informasi Manfaat Dana Desa Di Provinsi Riau*. no. July, 2020.

Tangkaroro, Kenny Larony, et al. “Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tincep Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 12, no. 2, 2017, pp. 671–80, doi:10.32400/gc.12.2.18007.2017.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah. “Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.” *Dpr*, vol. 67, 2004, p. 249, <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>.

Yasin, Surat, et al. *Dengan Berharap Barakah Dari Allah, Maghfirah Serta Ridlonya , Kami Mulai Tulisan Sederhana Dalam Upaya Mengungkap Tafsir Surat Yasin Yang Agung Ini Dengan Kalimah* (. pp. 1–97.

Yusharmen, et al. “Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Diakses Tahun 2018.” *Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII Keperawatan. Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara. Medan*, 2017, pp. 9–35, <http://repository.unimus.ac.id/411/>.

- Akbarullah, M. *THE ANALYSIS OF BUILD IRRIGATION CANAL TO INCREASING PRODUCTIVITY AND INCOME OF RICE FARMERS IN THE VILLAGE OF BANYU URIP , TANJUNG LAGO REGENCY , BANYUASIN DISTRICT*. 2020.
- Amnan, Annisa Riski, and Herman Sjahrudin. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa*. no. 1, 2019, pp. 37–55, doi:10.31227/osf.io/frkez.
- Atssauri, F, S. *Analisis Anggaran Dan Realisasi Biaya Proyek Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek (Studi Pada PT Brantas Abipraya (Persero) Jombang*. 2016.
- Computer, Internusa, and Shepti Dwi Putri. *Pretest*.
- Fadhillah, Hilda Nur, et al. *ISSN 1978-8096 (Print) ISSN 2302-3708 (Online)*. no. 2, 2019.
- Faradhiba, Laily, and Nur Diana. “Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES).” *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, vol. 07, no. 01, 2018, pp. 32–45.
- Gide, André. “PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE Oleh.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 34, 1967, pp. 5–24.
- Hariana B. *TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DALAM PEMELIHARAAN SALURAN IRIGASI (Studi Kasus Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi Bissua . Desa Pannyakalang , Kecamatan Bajeng , Kabupaten Gowa , Provinsi Sulawesi Se*. 2018, pp. 1–144.
- Hartanto, Adrian. “Analisis Rencana Anggaran Biaya (Rab) Proyek Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Pt. Griya Sentosa Property).” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2018, pp. 1689–99, <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/404965>.

Hulu, Yamulia, et al. "Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa." *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 10, no. 1, 2018, p. 146, doi:10.24114/jupiis.v10i1.9974.

Indra, Setiawan. *Sistem Saluran Irigasi Terhadap Kesejahteraan Petani Kemurnian Tamarunang Kecamatan Soba Opu Kabupaten Gowa*. 2016, pp. 1–10.

Maiti, and Bidinger. "濟無No Title No Title." *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 1981, pp. 1689–99.

Malahika, Jehan M., et al. "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 14, no. 1, 2018, pp. 578–83, doi:10.32400/gc.13.04.21514.2018.

Mastang, A. *Penerapan Akuntansi Pada Kantor Desa Sappa Kecamatan Belawa*. 2018.

Ningsih, Dewi Agustiya, et al. *ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI PROYEK SALURAN IRIGASI PADA CV. GHACO HUTAMA*. 2017, p. 14.

Oktallia, Florensi. *ANALISIS PELAKSANAAN DAN PELAPORAN PADA LAPORAN REALISASI APBD_{es}*. 2019.

Raco, R. *METODE*.

Ramadiana, I. A. *Implementasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*. 2020, <http://digilib.uinsby.ac.id/43133/>.

Riau, Provinsi. *Skripsi Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Riau*. 2013.

S, Muhammad Safril Alam, et al. “Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Perdesaan (Studi Kasus Di Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang).” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, vol. 18, no. 2, 2018, pp. 193–200.

Selvani Okta Rina. *ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA Studi*. 2019.

Sondakh, Jullie, and Rahmatia Arly. “Analisis Varians Dalam Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Poduksi Pada Ud. Berkat Anugrah Manado.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 2, no. 3, 2014, pp. 570–79.

Tampubolon, Dahlan, et al. *Data Dan Informasi Manfaat Dana Desa Di Provinsi Riau*. no. July, 2020.

Tangkaroro, Kenny Larony, et al. “Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tincep Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 12, no. 2, 2017, pp. 671–80, doi:10.32400/gc.12.2.18007.2017.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah. “Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.” *Dpr*, vol. 67, 2004, p. 249, <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>.

Yasin, Surat, et al. *Dengan Berharap Barakah Dari Allah, Maghfirah Serta Ridlonya , Kami Mulai Tulisan Sederhana Dalam Upaya Mengungkap Tafsir Surat Yasin Yang Agung Ini Dengan Kalimah (. pp. 1–97.*

Yusharmen, et al. “Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Diakses Tahun 2018.” *Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII Keperawatan. Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara. Medan*, 2017, pp. 9–35, <http://repository.unimus.ac.id/411/>.

